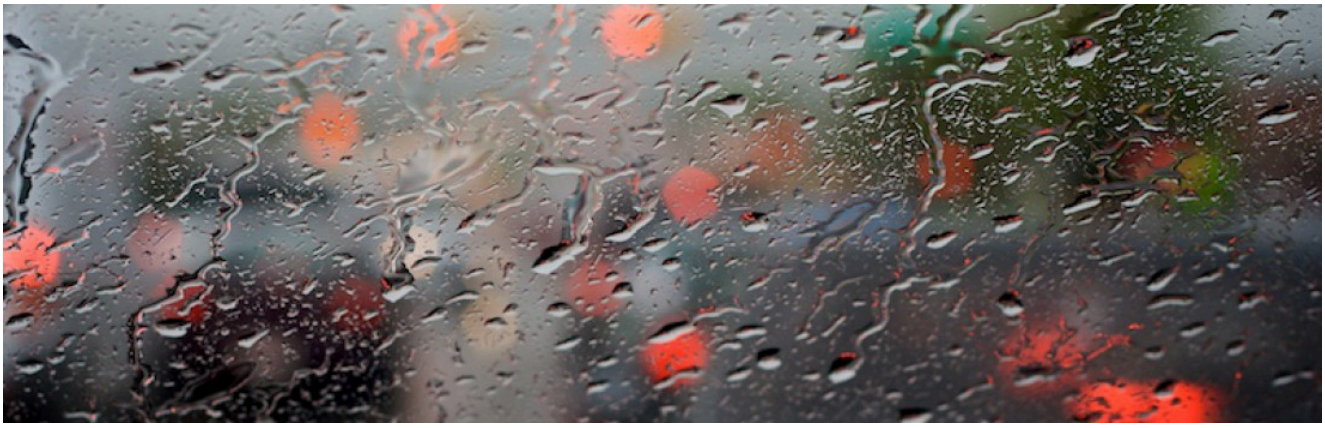

Balada Pekerja (Bag. II): Pekerja Tak Pernah Salah

July 1, 2017 by kinky ninja | 2 Comments

> *Humanity won't be happy till the last capitalist is hung with the guts of the last bureaucrat.*
>
> —Sorbonne Occupation Committee, 1968.

Dari luar, pekerjaanku memang tampak elegan. Betapa tidak? Konsultan seni dan estetika, galeri seni kontemporer yang bukan sekali dua kali berurusan dengan pameran, seniman, kolektor dan *dealer* internasional. Tapi seperti yang juga terjadi pada banyak sekali bidang kerja lain, apa yang terjadi di belakang layar adalah kerja-kerja yang sama sekali tidak tampak elegan: mengangkat benda-benda berat, membuat dan membongkar peti kayu, mengerjakan kerja-kerja tukang, termasuk juga bersih-bersih seperti mengepel dan mengelap kaca. Kerja yang paling melelahkan dan membutuhkan ketahanan fisik jelas adalah pengangkutan barang yang tak jarang bisa seberat 40 hingga 60 kilogram.

Aku selalu memaparkan hal seperti itu saat aku melakukan wawancara kerja, memberikan gambaran-gambaran yang sama sekali tidak indah dan elegan. Termasuk pada salah satu asisten yang pernah bekerja denganku yang akan kupaparkan kisahnya berikut ini.

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus '25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l'éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

July 2017

M	T	W	T	F	S	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

Satu saat beban kerja kami sedang teramat penuh. Barang keluar masuk sekian banyak dan selama nyaris tiga hari kami hanya sibuk mengurusi pendataan, pembongkaran, pengecekan dan pengaturan penyimpanan. Peran asistenku jelas teramat dibutuhkan di sini mengingat aku tetap harus mengerjakan hal-hal yang memang menjadi tanggungjawabku secara khusus.

Pada hari kedua masa kerja tersebut, mendadak asistenku meminta berbicara denganku.

Aku selalu mengalami firasat buruk setiap kali seseorang mendadak mengajakku berbicara secara khusus. Benar saja, persis seperti dugaanku, asistenku tersebut berkata bahwa ia jatuh sakit.

Baiklah, jawabku.

Lagipula, hei, apa yang harus kulakukan saat seseorang mengaku dirinya sakit? Memaksanya untuk terus bekerja? Aku hanya bisa mengangguk dan membiarkannya beristirahat. Lebih jauhnya lagi, aku hanya bisa melanjutkan pekerjaannya yang tak terselesaikan sekaligus tetap berusaha menyelesaikan tugas-tugasku. Dengan kata lain, aku mendapat tambahan beban kerja yang jelas cukup memberatkan.

Aku tidak terlalu masalah dengan mereka yang jatuh sakit, tapi alasan asistenku mengapa ia jatuh sakit membuatku menghela nafas berat.

Ia berkata bahwa ia pernah menderita hernia, itu sebabnya ia tak akan mampu mengangkat beban berat. Setiap kali ia bekerja yang mengandalkan kekuatan dan ketahanan fisik, maka ia pasti akan jatuh sakit.

Sebentar. Artinya, agar ia tak jatuh sakit, sebaiknya ia *jangan pernah lagi* diberi tugas seperti mengangkat dan membongkar peti, karena apabila tetap dilakukan ia akan jatuh sakit. Kalau seorang atasan memberi beban kerja di luar kemampuan sang pekerja yang hasilnya dapat menyebabkan pekerjanya sakit, maka aku adalah seorang tiran. Seorang yang apabila meminjam ide-ide orang-orang Kiri dan anarkis, akan harus digantung di hari pertama revolusi karena merupakan musuh pekerja. Ingat teori sosial kontemporer, apakah mereka yang dalam piramida sosial posisinya lebih di bawah pernah salah? Tentu tidak. Sebagaimana dalam kecelakaan lalu lintas apapun dan bagaimanapun kejadiannya, pengguna mobil selalu salah sementara

« Jun Sep »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

pengguna motor selalu menang dan benar. *Mereka selalu benar. Pekerja selalu benar. Asistenku selalu benar*.

Artinya lagi, setiap kali muncul pekerjaan seperti itu maka aku yang harus mengerjakannya sendiri. Atau aku akan menjadi musuh dari barisan pekerja yang konon akan menguasai dan mengubah dunia. Oh, benar sekali.

Padahal sepanjang ingatanku, aku pernah memberitahukan dan memaparkan kerja-kerja seperti apa yang akan dihadapi saat ia sedang diwawancara. Dan kini ia mengaku bahwa ia tak bisa mengerjakan pekerjaan berat.

Baiklah.

Categories: Drifting, Memories, Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Saat Ini adalah Sesuatu yang Abadi

Shanghai, November 2016: Metropolitan di Bawah Komunisme

London, Juli 2016: 40 Tahun Subkultur Subversif

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Kemiskinan Umat dan Dampak Kemajuan Teknologi

Pasca Agustus '25

Shanghai, November 2016: Aku adalah Setitik Air di Tengah Samudera Sejarah

Tentang Debat

Dunia Spektakular: Seni Pembebasan Versus Seni Korporat

Tentang Menjadi Manusia Indonesia: Antara Eropa dan Indonesia

2 THOUGHTS ON "BALADA PEKERJA (BAG. II): PEKERJA TAK PERNAH SALAH"

Leave a comment

Fian :)
July 3, 2017 at 9:15 pm

Hehe, enya..enya, hampura 😀 Inget keneh da. Ayeuna ge ukat-akut bareurat deui, sok karasa keneh sih. Loading-unloading weh sarua, ngan

biasa na saminggu sakali mun dipanggil keur aya acara/hajat. Si Aq numpang komen keur nu bagian I: “Hahaha, enya. Inget.”

★ Like

Reply

kinky ninja
July 8, 2017 at 8:44 pm

Hahaha

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top